

TELEVISION

PERUBAHAN STATUS TELEVISI DALAM TRANSISI DEMOKRASI

**Studi Kasus pada TVRI Jawa Timur
Periode 2002-2003**

SKRIPSI

KK

FA P. 07/04

Yud

P.



Oleh :

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**YUDITA OKTAVIANA R.
NIM : 070036392**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

AB

**PERUBAHAN STATUS TELEVISI
DALAM
TRANSISI DEMOKRASI**

**Studi Kasus pada TVRI Jawa Timur
Periode 2002-2003**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

**YUDITA OKTAVIANA R.
NIM : 070036392**

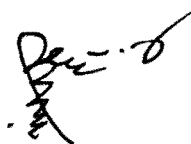
**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 18 Desember 2003

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Drs. Haryadi' with a stylized flourish at the end.

Drs. Haryadi, MSi

NIP. 131 653 466

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan
di depan Tim Penguji pada :

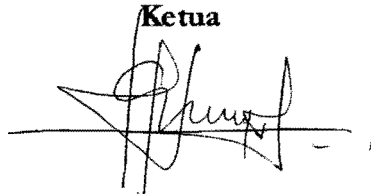
Hari : Senin

Tanggal : 29 Desember 2003

Mengetahui,

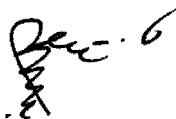
Tim Penguji

Ketua



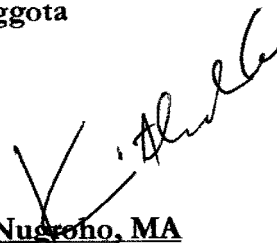
Dra. Dwi Windyastuti, MA
NIP. 131 801 643

Anggota



Drs. Haryadi, Msi
NIP. 131 653 466

Anggota



Drs. Kris Nugroho, MA
NIP. 131 801 408

ABSTRAKSI

Skripsi ini meneliti tentang proses-proses perubahan status sebuah lembaga televisi yang dilakukan dalam masa transisi demokrasi. Fokus penelitiannya ialah lembaga televisi pemerintah yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), terutama TVRI Stasiun Jawa Timur. Seperti halnya beberapa stasiun TVRI daerah lainnya di Indonesia, TVRI Jawa Timur juga mengalami persoalan dalam masa transisinya sebagai dampak dari perubahan status TVRI secara nasional menjadi Persero, karena sistem organisasi TVRI bersifat jaringan (*networking*). Perubahan status pada TVRI juga mempengaruhi seluruh aspek yang terdapat di dalam organisasinya, baik secara kelembagaan maupun program dan materi acara yang ditayangkannya.

Maka permasalahan yang diangkat ialah mengapa terjadi proses perubahan status pada TVRI, bagaimana dimensi perubahan sosial-politik yang terjadi, serta apakah dampak politis yang ditimbulkan dari perubahan tersebut terhadap struktur, komposisi, dan kinerja organisasi TVRI.

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif, sedangkan teknik penelusuran dan pengumpulan data adalah kualitatif di mana data atau informasi diperoleh melalui observasi, analisis isi, dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap TVRI Stasiun Jawa Timur selama periode 2002-2003. Penulis menganalisis berdasarkan konsep tentang Transisi Menuju Demokrasi, Proposisi Transisi Menuju Demokrasi, Dimensi Perubahan Sosial-Politik, Jalan Menuju Demokrasi, dan Sistem Media yang Demokratis.

Dengan berlandaskan teori dan metode analisis di atas, ditemukan berbagai faktor yang mendorong terjadinya perubahan status pada TVRI serta dampak politis yang ditimbulkannya. Dengan menjadi Persero, TVRI dituntut untuk lebih independen, netral, mandiri, dan profesional. Namun karena TVRI mengalami kendala dalam keuangannya, maka TVRI masih bergantung pada bantuan pemerintah sebagai pemegang di PT. TVRI. Selain itu, dengan menempatkan orang-orang yang dekat dengan pemerintah pada posisi Komisaris dan Direksi TVRI (Persero), semakin menguatkan anggapan dari banyak kalangan bahwa TVRI akan dijadikan sebagai kendaraan politik partai-partai besar menjelang Pemilihan Umum 2004.

Dari temuan data dapat disimpulkan bahwa perubahan status pada TVRI menjadi Persero lebih didorong oleh faktor eksternal daripada internal TVRI, perubahan yang terjadi dirasakan terlalu cepat, bertahap tetapi tidak terencana dengan baik, menimbulkan konflik, dan pemerintah masih memiliki pengaruh yang kuat pada TVRI, sehingga TVRI masih belum memenuhi kriteria sebagai sebuah sistem media yang demokratis.